

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Seiring berkembangnya zaman, arus informasi semakin tak bisa dibendung lagi, mulai dari media cetak seperti surat kabar dan majalah, radio dan televisi hingga media online yang saat ini sangat diminati oleh khalayak karena kecepatan mendapat informasi menggunakan internet di manapun dan kapanpun hanya dengan mencari kata kunci, maka setiap informasi yang terkait akan ditampilkan. Seiring dengan berkembangnya media online di Indonesia, membuat koran atau surat kabar mungkin akan semakin ditinggalkan.

Hal ini dikarenakan dengan masuknya *era digital* yang memicu berkembangnya teknologi revolusi informasi dengan pesat. *Era digital* merupakan peralihan informasi ke dalam format data yang dapat dibaca oleh perangkat keras seperti komputer dan alat teknologi lainnya. Saat ini, media sudah menyediakan platform langsung yang informatif, dan interaktif yang tentunya menjadi ancaman tersendiri bagi media cetak yang tidak dipengaruhi oleh kemajuan teknologi berupa internet. Walaupun begitu, media cetak menjadi media pertama yang diakui oleh manusia. Puluhan tahun lalu, manusia menulis informasi di lapisan kayu dan daun lontar sebagai media yang kemudian ditulis di kertas yang saat ini biasa disebut surat kabar atau koran.

Meski surat kabar masih menjadi media konvensional yang memiliki peminat di Indonesia. Namun, perubahan ke *era digital* juga menjadi tantangan untuk perusahaan media cetak. Seperti munculnya media online di Indonesia yang memiliki banyak kelebihan dengan sejuta kemudahan, seperti dalam mencari informasi dan mengakses semua kebutuhan dengan cepat. Diketahui, bahwa semakin hari kuantitas percetakan setiap eksemplarnya menurun hingga akhirnya banyak media cetak mulai menggunakan strategi dengan mencantumkan *e-paper* atau surat elektronik agar khalayak dapat mengaksesnya menggunakan internet.

Dengan fenomena tersebut tentunya membuat media konvensional harus bekerja lebih keras lagi demi mempertahankan eksistensinya di tengah digitalisasi. Berbagai strategi terus dilakukan media cetak agar tetap menarik khalayak. Karena dengan kemunculan media-media pengaruh dari teknologi dikhawatirkan akan menggantikan peran media cetak. Di kehidupan sehari-hari pembaca surat kabar atau koran sangat jarang sekali dilihat dibandingkan dengan khalayak yang menggunakan *handphone* untuk membaca informasi di internet. Fenomena tersebut terus dipantau oleh perusahaan media cetak agar tetap mampu bertahan di tengah persaingan dengan teknologi berbasis internet yang semakin canggih.

Era digital saat ini membuat teknologi tumbuh sangat pesat, membuat media yang tidak dapat menyesuaikan perubahan mengikuti zaman, maka akan tergilas dan tergantikan. Pada tahun 2020, data survei Nielsen menunjukkan jumlah pembaca media online mencapai 6 juta orang. Sedangkan, jumlah pembaca media cetak jauh

dibawahnya dan hanya sekitar 4.5 juta orang. Bahkan, media cetak hanya menjadi pilihan kelima masyarakat untuk mendapatkan informasi dengan penetrasi sebesar 8 persen saja. Melihat data tersebut, dapat membuktikan bahwa minat khalayak dalam membaca koran lebih sedikit dibanding pembaca media online.

Oleh karena itu, tak dapat dipungkiri bahwa semakin kesini semakin banyak media cetak yang memilih menutup perusahaannya atau gulung tikar dalam waktu singkat akibat kurangnya peminat. Diantaranya adalah koran TEMPO yang terbit pada 2 april 2001 dan resmi ditutup pada 31 desember 2020 karena memilih beralih menjadi koran digital, dan koran sindo menutup penerbitannya pada 29 juni 2016 akibat penurunan sebanyak 40% pada pemasukan utama di pertengahan tahun.

Berbagai isu bermunculan sejak terjadinya fenomena diatas, beragam ancaman harus siap dihadapi oleh media cetak agar terus bertahan kuat. Banyaknya media cetak yang memutuskan untuk gulur tikar, ada salah satu media cetak terbesar dan pastinya familiar di Jawa barat, yaitu Harian Umum Pikiran Rakyat yang menjadi salah satu media cetak dengan jumlah pembaca terbanyak di Jawa Barat yang hingga kini mampu bertahan di tengah terpaan munculnya *new media* di *era digital* . Meski tak menduduki posisi utama dalam *readership*. Namun, Pikiran Rakyat memiliki citra yang baik menurut masyarakat Jawa Barat dan dianggap sebagai koran yang memiliki penyajian bagus dan informasi yang aktual, serta pelayanan yang baik terhadap pembaca Harian Umum Pikiran Rakyat.

Pada tahun 2011, Harian Umum Pikiran Rakyat mampu menyabet penghargaan sebagai Indonesia *Most Favorite Youth Brand* dalam kategori media cetak. Bahkan, pada tahun 2020 berhasil mendapatkan penghargaan *silver winner* untuk kategori *The Best Of Java Newspaper* IPMA (Indonesia Print Media Award) 2020. Meski meraih berbagai penghargaan, tak dipungkiri bahwa masih ada sedikit rasa tidak aman dengan kemunculan digital.

Hal tersebut membuat redaksi Harian Umum Pikiran Rakyat memiliki berbagai strategi sendiri yang berkaitan dengan pertahanan eksistensi medianya. Banyaknya perubahan yang terjadi di dunia media, pastinya membuat redaksi serta pihak perusahaan memiliki sistemnya sendiri dalam mengikuti perubahan tersebut agar tak tergilas oleh media digital. Mempertahankan minat pembaca setia untuk terus membaca di surat kabarnya tentu hal yang sulit, karena setiap orang pasti berubah dan lebih memilih mendapatkan sesuatu dengan praktis.

Redaksi merupakan divisi atau bagian dari suatu perusahaan surat kabar yang bertanggung jawab dalam mengelola pesuratkabaran seperti penyusunan serta penerbitan surat kabar. Mulai dari mengumpulkan data berita di lapangan, menyeleksi berita yang layak untuk diterbitkan, kemudian menyusunnya untuk diterbitkan pada surat kabar.

Memroses sebuah isu menjadi berita yang menarik dan layak dikonsumsi masyarakat, tentunya membuat media cetak lebih memerhatikan beberapa bagian dalam perusahaan yang bertanggung jawab dalam kesuksesan surat kabarnya. Salah satunya adalah bagian redaksi yang menjadi jantung pada media cetak. Karena tim

redaksi harus menyeleksi naskah berita dan menentukan apakah suatu peristiwa tertentu memiliki nilai berita atau tidak, apakah berita tersebut layak dicantumkan pada surat kabar atau tidak. Sehingga tim redaksi dituntut untuk teliti karena memikul tanggung jawab yang besar terhadap kesuksesan pada surat kabar yang diterbitkan.

Tujuan penulis ingin melakukan penelitian ini, karena peneliti ingin mengetahui perjuangan tim redaksi media cetak yang mengalami kesulitan secara langsung. Seperti, bagaimana strategi yang digunakan untuk mempertahankan eksistensi, resiko yang didapat untuk berusaha bertahan, upaya untuk membuat khalayak menjadi tertarik dengan media cetak, dan seperti apa manajemen redaksional yang digunakan dalam menangani kemerosotan jumlah percetakan surat kabar Harian Umum Pikiran Rakyat menjadi hal menarik untuk diteliti. Sehingga dari fenomena tersebut, peneliti akan meneliti terkait “Strategi Redaksi Surat Kabar Pikiran Rakyat dalam Mempertahankan Eksistensi di *Era digital*”

Berdasarkan penjelasan diatas, teori yang melandasi penelitian ini adalah teori strategi manajemen *POAC* dari George R. Terry yaitu *planning, organizing, actuating, controlling* karena sesuai dengan apa yang akan diteliti mengenai strategi redaksi dalam mempertahankan eksistensi di *era digital*. Karena, tercapainya tujuan yang diinginkan bergantung pada bagaimana strategi manajemen yang dilakukan.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian merupakan kumpulan permasalahan yang menjadi topik utama penelitian dan memiliki batasan pada objek penelitian dengan ruang lingkup jelas dan tepat. Selain itu, fokus penelitian mengumpulkan dan menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan fenomena dan latar belakang, maka fokus penelitian ini terbagi menjadi beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana *planning* redaksi surat kabar Pikiran Rakyat dalam mempertahankan eksistensi di *era digital* ?
2. Bagaimana *organizing* redaksi surat kabar Pikiran Rakyat dalam mempertahankan eksistensi di *era digital* ?
3. Bagaimana *actuating* redaksi surat kabar Pikiran Rakyat dalam mempertahankan eksistensi di *era digital* ?
4. Bagaimana *controlling* redaksi surat kabar Pikiran Rakyat dalam mempertahankan eksistensi di *era digital* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *planning* redaksi surat kabar Pikiran Rakyat dalam mempertahankan eksistensi di *era digital* .
2. Untuk mengetahui *organizing* redaksi surat kabar Pikiran Rakyat dalam mempertahankan eksistensi di *era digital* .

3. Untuk mengetahui *actuating* redaksi surat kabar Pikiran Rakyat dalam mempertahankan eksistensi di *era digital* .

4. Untuk mengetahui *controlling* redaksi surat kabar Pikiran Rakyat dalam mempertahankan eksistensi di *era digital* .

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademis

Penelitian terkait tim redaksi dalam mempertahankan eksistensi media cetaknya di *era digital* diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai media cetak di akademis dalam ilmu komunikasi terlebih pada konsentrasi ilmu Jurnalistik. Penelitian ini juga bermaksud untuk membantu memberi pemahaman mengenai strategi menjaga eksistensi media cetak di Indonesia agar tidak ditinggalkan oleh masyarakat.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi cukup pemahaman dan informasi mengenai keberlangsungan media cetak di Indonesia bagi para mahasiswa ilmu komunikasi khususnya untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik. Penelitian ini diharapkan juga memberi manfaat yang cukup bagi media untuk mengetahui manajemen redaksional yang mencakup strategi dalam mempertahankan keberadaan media cetak di Indonesia serta peran penting redaksi terkait berkembangnya media cetak. .

E. Landasan Pemikiran

E.1 Landasan Teoritis

Landasan teori merupakan gambaran singkat berisi penjelasan mengenai suatu teori. Karena dalam melakukan sebuah penelitian, pastinya dibutuhkan sandaran atau acuan teori yang digunakan peneliti menggunakan teori strategi dan teori manajemen *POAC* dari George R, Terry. Teori ini digunakan oleh peneliti agar lebih memahami mengenai persoalan pada fokus penelitian.

Pertama, Menurut Robbins *and* Coulter (2014:266) strategi adalah rencana yang harus dilakukan oleh organisasi atau perusahaan untuk mengelola bisnisnya. Tentunya hal tersebut tak terlepas dari persaingan, seperti menjaga bisnisnya agar tetap memiliki peminat dan menarik pelanggan. strategi adalah kegiatan atau tindakan bersama yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Seperti bagaimana mempertahankan suatu produk agar tetap menarik pelanggannya, atau bagaimana agar masyarakat tidak bosan dengan produk yang dibuatnya (David, 2011: 18-19).

Teori strategi ini diharapkan mampu membantu peneliti dalam memahami strategi redaksi surat kabar Harian Umum Pikiran Rakyat dalam mempertahankan eksistensinya di *era digital* . Hubungan antara teori ini dengan fokus penelitian terletak pada bagaimana tim redaksi dan perusahaan melakukan perencanaan ataupun strategi yang matang untuk dapat menarik pelanggan di era yang serba digital ini.

Selanjutnya, Manajemen Redaksional juga dibutuhkan oleh media dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Hal ini berguna agar masyarakat tidak berpaling dari media tersebut. Teori manajemen redaksional guna mengetahui pola kerja divisi redaksional yang memiliki peran penting dalam mengatur atau *me-manage* media cetaknya agar tetap mempertahankan eksistensinya di tengah gempuran media-media baru.

Menurut George R. Terry (Sukarna, 2011: 10) manajemen menerapkan empat fungsi dasar melalui tindakan *POAC* yaitu *Planning*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling*.

- 1) *Planning* atau perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta-fakta yang ada agar dapat mengasumsikan hal yang akan terjadi di masa mendatang sehingga dapat merumuskan kegiatan apa saja yang diperlukan untuk mencapai tujuan dengan hasil yang diinginkan.
- 2) *Organizing* atau pengorganisasian adalah menentukan atau mengelompokkan orang-orang sesuai dengan tugas tertentu. Dalam pengorganisasian ada asas-asas yang harus diterapkan. Yaitu tujuan, pembagian kerja, penempatan tenaga kerja, wewenang dan tanggung jawab serta pelimpahan wewenang.
- 3) *Actuating* atau penggerakan adalah mendorong semua anggota agar berusaha keras untuk mencapai tujuan agar sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian oleh *leader*.

- 4) *Controlling* atau pengawasan adalah peranan paling penting dalam manajemen karena dibutuhkan *control* untuk mengawasi dan menguji seluruh pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya agar menjadi teratur.

E.2 Kerangka Konseptual

Sesuai dengan landasan teori yang peneliti gunakan, yaitu teori manajemen *POAC* George R. Terry yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan oleh tim redaksi. Seperti bagaimana tim redaksi mempertahankan eksistensi surat kabar dan strategi seperti apa yang dilakukan oleh tim redaksi seiring perubahan minat masyarakat dalam menggunakan media untuk mencari informasi.



E.3 Hasil Penelitian Relevan

Penelitian ini pastinya membutuhkan referensi dari penelitian terdahulu terkait dengan permasalahan serupa.

Tabel 1 Hasil penelitian sejenis

no	Nama peneliti	Judul penelitian	Metodologi penelitian	Hasil penelitian	relevansi
1.	Amalia Khoirunnisa Syahida, IAIN Surakarta, 2018.	Strategi Pemberitaan Tribunsolo.Com dalam Menghadapi Persaingan Media Massa	Studi deskriptif kualitatif	Strategi Tribunsolo.Com dalam menghadapi persaingan adalah dengan memilih isu berita. Yaitu berita penting dan menarik. Pengembangan penulisan berita dengan 5W+1H. Serta melakukan perwajahan berita untuk membangun <i>branding</i> yang kuat.	Memiliki tujuan untuk mengetahui strategi dalam menjaga eksistensi media cetak dan menggunakan metode penelitian yang sama, serta menjadikan media cetak sebagai objek penelitian.
2.	Angesti Sylvi Dhea, Universitas Sumatra Utara 2020.	Strategi Pemberitaan Surat Kabar dalam Menghadapi Persaingan Media Online	Pendekatan kualitatif	Harian waspada menggunakan tiga strategi menghadapi persaingan media online, yaitu strategi pemilihan isu, strategi penulisan dan strategi perwajahan serta memeberikan berita yang akurat agar emndapatkan kepercayaan publik dan mendapatkan respon positif.	Memiliki relevansi pada penelitiannya, meneliti tentang surat kabar dalam menghadapi adanya media online. Selain itu, metode penelitian yang digunakan juga sama, yaitu kualitatif.
3.	Luqmanul Hakim universitas muhammadiyah 2016.	Strategi Komunikasi Pemasaran Media Cetak Radar Malang dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Cybermedia (studi pada media cetak radar malang)	Pendekatan kualitatif	Perusahaan media cetak radar malang menggunakan strategi push, pull and pass. Yaitu dengan mulai mempertahankan kepercayaan pembaca yang kemudian membangun jaringan berupa jaringan informasi yang kemudian meningkatkan pemasaran strategi pemasran dengan promosi, penggunaan media dan sistem marketing dengan tolak ukur tujuan yang telah ditentukan.	Memiliki kesamaan pada tujuan penelitian, yaitu meneliti tentang strategi sebuah media cetak serta memiliki metode penelitian pendekatan kualitatif.
4.	Andi Eko Manggala Putra UIN Alauddin Makasar, 2017.	Strategi pemberitaan rubrik metro harian radar selatan dalam menjaga eksistensi sebagai media lokal kabupaten bulukumba	Metode kualitatif	bahwa strategi yang diterapkan Rubrik Metro Harian Radar Selatan dalam menentukan isu-isu lokal ialah, 1. Mengutamakan isu-isu yang penting, menarik dan dekat dengan khalayak pembaca lokal, 2.Melakukan pengembangan liputan (Follow Up News) terhadap isu-isu lokal yang penting, 3. mengoptimalkan informasi dari berbagai sumber. Sedangkan strategi penyajian yang diterapkan oleh Harian Radar Selatan ialah, 1).Menyajikan berita yang lengkap, akurat dan menarik, 2.Menyajikan gaya penulisan berita tertentu, 3.	Relevansinya adalah pada meneliti media cetak yaitu surat kabar untuk mengetahui strategi menjaga eksistensi. Dengan metode penelitian yang sama.

				Mengoptimalkan tampilan Rubrik Metro.	
5.	Riska Yunisyah Imilda, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.	Strategi media cetak di era milenial: studi deskriptif wartawan Harian Umum tribun jabar.	Studi deskriptif	konseptual kerja wartawan Harian Umum Tribun Jabar dalam mempertahankan ekistensi media cetak itu harus memiliki keahlian, kemampuan, dan berlandaskan pada Kode Etik Jurnalistik, berdasarkan dengan realisasi visi dan misi Harian Umum Tribun Jabar, penilaian kerja dari pihak redaksi, konsistensi dalam memberikan informasi dan peran dari penggiat media dalam berkontribusi,	Meneliti terkait strategi media cetak di masa sekarang untuk menjaga eksistensinya dan menjadikan wartawan yang bekerja di media cetak yang diteliti sebagai subyek penelitian. Serta menggunakan studi deskriptif yang akan penulis pakai juga sebagai metode penelitian.

Sumber: Hasil olahan peneliti F. Langkah-Langkah Penelitian

F.1 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan memilih target penelitian Harian Umum Pikiran Rakyat. Media cetak yang berbentuk surat kabar untuk menyebarluaskan informasi yang dinaungi oleh perusahaan Galamedia yang berlokasi di Jl. Asia Afrika No. 77, kota Bandung, Jawa Barat. Lokasi tersebut adalah alamat redaksi Harian Umum Pikiran Rakyat. Peneliti memilih media cetak tersebut karena hingga kini masih dapat bertahan di saat banyak media cetak memilih berhenti menyebarkan surat kabarnya di *era digital* yang menawarkan beribu kemudahan.

F.2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma adalah kaidah yang dijadikan asas oleh penulis untuk mencari fakta-fakta terkait kegiatan penelitian yang dilakukan. Paradigma juga dapat disebut sebagai sudut pandang peneliti terhadap fakta yang terjadi di kehidupan

sosial dan ilmu maupun teori. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis yang berarti dalam realitas pasti ada beragam bentuk konstruksi yang didasarkan dari pengalaman sosial bersifat lokal maupun spesifik tergantung pada pihak yang berhubungan.

Menurut Creswell (2014: 32) Paradigma konstruktivisme adalah dimana setiap orang berusaha memahami makna yang beragam dan penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat memahami kejadian atau peristiwa sosial yang menjadi karakteristik dari paradigma ini. Paradigma konstruktivisme, tidak semua orang yang sedang diamati seseorang dapat digeneralisasikan begitu saja karena, hal seperti hanya biasa dilakukan oleh kaum positivis.

Peter I. Berger dengan Thomas Luckman seorang sosiolog interpretatif yang pernah memperkenalkan konsep konstruksionis dalam kajian jurnalistik (Eriyanto, 2017: 13) terdapat teori konstruksi sosial yang disebut berada antara teori fakta sosial dan definisi sosial. Peneliti pun akan menjadikan fakta-fakta yang ada di lapangan menjadi informasi yang dapat peneliti ambil kesimpulannya.

Melalui penelitian ini, peneliti akan melakukan komunikasi dengan tim redaksi dari Harian Umum Pikiran Rakyat yang dijadikan sebagai informan yang dapat memberikan informasi terkait penelitian ini. selain itu, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana strategi redaksi pada media cetak surat kabar Harian Umum Pikiran Rakyat dalam mempertahankan eksistensinya di antara banyaknya media online yang lebih digemari khalayak umum.

F.3 Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif, karena bersifat deskriptif dan lebih menggunakan analisis. Metode penelitian deskriptif, yaitu menganalisis berbagai gambaran situasi dari subjek dan objek yang berhubungan dengan penelitian berdasarkan realitas yang ada. Peneliti membatasi dan merumuskan permasalahan yang akan diteliti dengan jelas.

Peneliti menggunakan metode tersebut karena sesuai dengan apa yang akan diteliti dan metode ini lebih menonjolkan pemahaman terhadap objek yang diteliti agar penelitian ini sesuai dan berfokus pada fakta yang ada dan tampak. Sebab, peneliti lebih melakukan wawancara dengan pihak terkait dalam penelitian di lapangan.

F.4 Jenis Dan Sumber Data

1) Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data kualitatif yaitu penyajian data yang tidak menggunakan angka, namun menggunakan kata-kata . data tersebut didapatkan melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi ataupun analisis dokumen. Penelitian ini dapat ditulis menggunakan definisi sendiri yang dipahami peneliti melalui informan. Jadi, bisa dikatakan bahwa penjelasan secara merinci dapat ditulis peneliti sesuai dengan kata-kata dari peneliti.

Data yang teridentifikasi adalah terkait bagaimana media cetak khususnya Harian Umum Pikiran Rakyat dapat menjadi salah satu media cetak yang masih bertahan di *era digital* . Dan juga, beberapa data seperti bagaimana tim redaksi melawan segala tantangan atas fenomena tersebut, bagaimana perubahan pada manajemen redaksional sebelum dan saat di *era digital* .

2) Sumber Data

Sumber data menjadi hal yang dibutuhkan oleh semua penelitian serta untuk membantu menentukan hasil penelitian. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

(1) Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang dihasilkan melalui informan atau orang yang tahu terkait tema penelitian dan bersedia memberikan fakta dan data secara langsung. Seperti melakukan wawancara antara peneliti dengan informan dan observasi di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer didapat melalui hasil wawancara dengan pihak redaksi Harian Umum Pikiran Rakyat. Kemudian peneliti akan mendatangi lokasi kantor surat kabar tersebut untuk memantau langsung agar mendapat informasi mengenai kinerja tim HU Pikiran Rakyat.

(2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder menjadi pelengkap dari data primer yang didapatkan, seperti dari masyarakat yang mengetahui fenomena-fenomena yang

terkait, bacaan terkait eksistensi media cetak, pergeseran sumber informasi, dan dokumentasi untuk memiliki data kualitatif.

F.5 Informan dan Unit Analisis

1) Informan

Dalam penelitian ini, sumber informan yang peneliti peroleh merupakan tim redaksi dan wartawan Harian Umum Pikiran Rakyat. Informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Peneliti juga akan mengumpulkan lebih banyak informan sebagai sumber informasi.

2) Teknis Penentuan Informan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut menjadikan orang yang bersangkutan paut atau berkaitan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiono (2018), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Tujuan utama penggunaan teknik ini agar menghasilkan *sample* yang dapat dipercaya dan logis untuk mewakili suatu kelompok.

Purposive sampling juga dapat dikatakan sebagai teknik *judgement, selective atau subyektif*. *sampling* yang akan ditentukan sendiri oleh peneliti, siapa yang dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Peneliti menggunakan jenis *sampling* tersebut karena ada beberapa kriteria yang ada dalam diri informan, yaitu:

- (1) Informan berkaitan dengan kegiatan atau aktivitas yang akan menjadi fokus penelitian ini.
- (2) Informan memiliki pengalaman dalam menghadapi fenomena terkait.
- (3) Informan memberi informasi sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan tanpa dikemas dahulu.
- (4) Informan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan wawancara.

Penentuan informan dalam penelitian ini memiliki beberapa sumber, yaitu:

- (1) Aktif dalam Harian Umum Pikiran Rakyat.
- (2) Divisi redaksional dari Harian Umum Pikiran Rakyat.
- (3) Memiliki waktu dan memberi kesempatan untuk dimintai informasi.

F.6 Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi Partisipasi Pasif

Observasi partisipasi pasif merupakan kegiatan untuk mengamati suatu objek pada fenomena yang akan diteliti tidak ikut terlibat dengan kegiatan yang diamati. Proses ini guna mendapatkan informasi informasi yang dibutuhkan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Menurut Riduan (2004: 104) observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data oleh peneliti, dengan mengamati langsung objek yang bersnagkutan dengan penelitian dan melihat dari

dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi partisipasi pasif guna mengamati bagaimana kerja keras serta perjuangan tim Harian Umum Pikiran Rakyat dalam mempertahankan surat kabar tersebut.

2) Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya dan jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi. Kegiatan ini dapat dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung agar mendapatkan pernyataan dari orang yang diteliti sesuai dengan hal-hal yang terkait dengan fokus pokok permasalahan yang akan diteliti

Peneliti menjadikan wawancara sebagai teknik untuk mengumpulkan informasi dan data sesuai dengan fokus yang akan diteliti dan menjadikan hasil dari wawancara sebagai data utama penelitian ini. wawancara akan dilaksanakan secara terbuka dan langsung agar mendapatkan informasi penting yang dibutuhkan dari subjek penelitian. Sebelum melakukan kegiatan ini, peneliti akan melakukan komunikasi terlebih dahulu guna menjalin hubungan dengan setiap responden untuk menyesuaikan jadwal pertemuan.

F.7 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah kegiatan mengumpulkan seluruh data yang telah didapatkan, kemudian diorganisir datanya. Seperti dokumen-dokumen, foto, gambaran, dan laporan-laporan lainnya. Analisis dilakukan guna menemukan

maksud dan memahami data secara mendalam serta menemukan tema yang akan menjadi teori substansi.

Menurut Noeng Muhadjir (1998: 104) analisis data adalah upaya untuk mencari dan menata data yang telah didapatkan secara sistematis hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi maupun lainnya guna menambah pemahaman peneliti mengenai penelitian kasus yang diteliti. Maka peneliti melanjutkan analisis data sebagai upaya memahami makna yang tersirat. Analisis data yang akan dilakukan peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Pengumpulan data

Peneliti akan mengumpulkan data yang telah didapatkan dari hasil penglihatan, pendengaran dan pengamatan. Peneliti akan mencari banyak informasi mengenai strategi media cetak mempertahankan eksistensinya di *era digital* saat ini. Seperti, di jurnal, berita, maupun informasi- informasi mengenai hal terkait. Kemudian akan disederhanakan dan menjadi tulisan-tulisan yang lebih mudah dipahami.

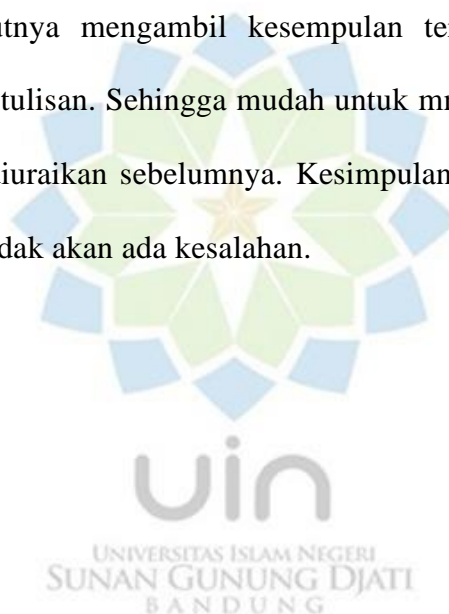
Peneliti juga akan menyusun data sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Data- data yang sesuai akan dimasukkan ke dalam kategori data, agar lebih mudah dianalisis sesuai dengan permasalahan penelitian. Sehingga data menjadi teratur dengan pola yang terlihat jelas.

2) Analisis data

Setelah melakukan pengumpulan dan pengorganisasian, peneliti akan menganalisis data yang telah digolongkan sesuai dengan kategorinya guna memahami data tersebut. Kemudian dibuat kesimpulan mengenai data-data yang telah diperoleh melalui proses sebelumnya untuk mengetahui fakta yang berada di lapangan.

3) Mengambil kesimpulan

Peneliti selanjutnya mengambil kesimpulan terkait data yang telah peneliti uraikan secara tulisan. Sehingga mudah untuk mendapatkan kesimpulan pada data yang telah diuraikan sebelumnya. Kesimpulan tersebut akan peneliti analisis kembali agar tidak akan ada kesalahan.



4) Rencana jadwal penelitian

Rincian mengenai waktu dan bentuk kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 2. Rencana Jadwal Penelitian

Keterangan	2021							
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt
Penyusunan proposal								

Perizinan Penelitian								
Pengumpulan data								
Analisis data								
Penyusunan laporan penelitian								

Sumber: hasil olahan peneliti

